

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN (Studi Kasus Pada SMK Negeri 4 Tangerang Selatan)

Karuniawati Astuti.^{1*}, Tuti Iriani,² Santoso Sri Handoyo.³

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author:

Abstract

This study aims to determine the factors that influence students' learning difficulties On Skill Of Competency Architecture Engineering (Case Study at SMK Negeri 4 South Tangerang) academic year 2014/2015. The research lasted for 2 months from March to April 2015.

In this study, the writer uses the survey method. The population in this study was the architecture engineering students of grade X year 2014/2015, a total of 71 students. The data collection tool used in this study was a questionnaire. Trial questionnaire instrument conducted by 15 respondents majoring in class XI skill of competency architecture engineering. The analysis of instrument trial and error was conducted on the validity and reliability (Cronbach Alpha), for the number of fixed statement items is 25 items and the reliability result $r_{11} = 0.91$.

Based on the data from the percentage of the number of students, the results of this study indicate that the factors affecting students' learning difficulties are largely on the internal factors which are psychological factor indicators with sub readiness of students (over 51%) and sub talent of students (over 50%). Meanwhile, the external factors that affect students' learning difficulties are largely on the indicators of school environmental factors with sub methods used by teachers (over 50%) and sub relationships between students (over 50%).

Keyword : *The Factors Affecting Students' Learning Difficulties, Skill Of Competency Architecture Engineering,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan asasi bagi manusia, yang dalam pelaksanaannya sering disebut dengan belajar. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan suatu periode waktu yang cukup panjang, berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan batas akhir dari suatu periode yang berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun (Purwanto, 2009: 86).

Menurut Slameto (2003: 54-72) ada beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan telaahan mengenai faktor kesulitan belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar diantaranya ialah siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi, siswa kurang memahami materi yang diajarkan, kurangnya minat dan motivasi, daya tangkap yang rendah dan persepsi negatif terhadap pelajaran. Sedangkan faktor dari luar (faktor eksternal) diantaranya metode mengajar yang kurang tepat, hubungan guru dan murid yang kurang baik, hubungan dengan teman yang kurang harmonis, serta lingkungan belajar yang tidak ideal.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu pada SMK Negeri 4 Tangerang Selatan, khususnya pada kurikulum 2013 program keahlian Teknik Bangunan terdapat mata pelajaran kelompok C (kejuruan). Mata pelajaran kelompok C (kejuruan) terdiri dari kelompok mata pelajaran keahlian C1 yaitu Dasar bidang keahlian, C2 yaitu Dasar program keahlian dan C3 yaitu Paket keahlian. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Negeri 4 Tangerang Selatan dari ke tujuh mata pelajaran, persentase nilai siswa yang paling

banyak di bawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM).

Prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran tertentu belum seluruhnya mencapai hasil yang optimal. Guru menetapkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) untuk mencapai prestasi yang optimal berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan bahwa nilai yang memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan pada Kurikulum 2013 adalah untuk mata pelajaran Mekanika Teknik sebesar 78, mata pelajaran Konstruksi Bangunan sebesar 78, mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya sebesar 80, dan mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah sebesar 80. Hasil dari proses pembelajaran dilihat dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Dari data prestasi siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan salah satunya yaitu pada mata pelajaran Mekanika Teknik tahun 2011/2012 dengan kurikulum KTSP siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu sebesar 94% yaitu sebanyak 35 orang siswa, pada tahun 2012/2013 dengan kurikulum K-13 terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu sebesar 86% yaitu sebanyak 33 orang siswa. Sedangkan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan tahun 2011/2012 dengan kurikulum KTSP sebesar 78% yaitu sebanyak 29 orang siswa, pada tahun 2012/2013 dengan kurikulum K-13 sebesar 73% yaitu sebanyak 28 orang siswa. Kemudian pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah tahun 2011/2012 dengan kurikulum KTSP sebesar 70% yaitu sebanyak 26 orang siswa, pada tahun 2012/2013 dengan kurikulum K-13 sebesar 92% yaitu sebanyak 35 orang siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan mengalami kesulitan belajar. Jika hal ini dibiarkan berturut-turut dan tidak ditangani dengan serius, maka semakin banyak siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan hitungan pada mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari mulai bulan Maret sampai dengan April 2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya, sedangkan hasil belajar diperoleh dengan metode dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Faktor Kesulitan Belajar Indikator Fisiologis dan Psikologis

Faktor internal kesulitan belajar siswa yang diukur melalui indikator fisiologis yaitu meliputi faktor keadaan jasmani siswa. Menunjukkan bahwa sebanyak lebih dari **60%** responden siswa menyatakan bahwa siswa **tidak** mengantuk saat guru menjelaskan materi Mekanika Teknik. Dari data diatas menunjukkan masih ada siswa mengalami hambatan dalam faktor fisiologis pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi besarnya tergolong tidak mempengaruhi persentase kesulitan belajar siswa.

Sementara itu faktor internal kesulitan belajar siswa yang diukur melalui indikator psikologis yaitu meliputi faktor kecerdasan/intelegensi, kesiapan siswa, minat,

bakat, dan kesiapan siswa. Terdapat lebih dari **46%** dari responden siswa menyatakan berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian untuk faktor kesiapan terdapat lebih dari **51%** responden siswa menyatakan bahwa tidak adanya kesediaan untuk beraksi dengan tidak menyiapkan materi yang akan diajarkan guru keesokan harinya dan, terdapat lebih dari **46%** responden siswa menyatakan bahwa siswa tersebut sudah menunjukkan minat dengan bersemangat ketika belajar mekanika teknik. Namun, terdapat lebih dari **50%** siswa menyatakan tidak mampu menyelesaikan soal mekanika teknik serta kurang bersungguh-sungguh untuk benar-benar mempelajari soal yang diberikan guru mata pelajaran Mekanika teknik. Untuk faktor perhatian siswa menunjukkan bahwa terdapat lebih dari **50 %** siswa menyatakan berusaha untuk bertanya kepada guru bersangkutan ketika ada materi yang kurang dipahami.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor kesiapan dan faktor bakat merupakan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

b. Faktor Kesulitan Belajar Indikator Lingkungan Keluarga

Faktor eksternal kesulitan belajar siswa diukur melalui indikator lingkungan keluarga yang meliputi faktor cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Dari perhitungan menunjukkan bahwa lebih dari **60%** siswa menyatakan, ketika mereka mengalami kesulitan dalam perhitungan, orang tua bisa membantu dan memonitoring nilai siswa tersebut pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Untuk faktor relasi anggota keluarga menunjukkan bahwa terdapat lebih dari **50%** siswa menyatakan bahwa relasi atau hubungan keluarga yang cukup baik. Dan pada faktor keadaan ekonomi keluarga menunjukkan bahwa terdapat **65%** dari responden siswa menyatakan

orang tua siswa mampu dan cukup dari segi ekonomi, untuk membiayai dan membelikan buku-buku yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Faktor Kesulitan Belajar Indikator Lingkungan Sekolah

Faktor eksternal kesulitan belajar siswa diukur melalui indikator lingkungan sekolah yang meliputi faktor metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa sarana dan prasarana serta tugas rumah yang harus dikerjakan siswa. Data menunjukkan bahwa sebanyak lebih dari **50%** dari responden siswa menyatakan bahwa metode mengajar yang digunakan guru tidak memberikan semangat belajar siswa. Untuk faktor kurikulum terdapat lebih dari **56%** siswa menyatakan bahwa kurikulum yang digunakan guru pada saat proses belajar berlangsung, telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan, lebih dari **50%** responden siswa menyatakan bahwa guru aktif membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam perhitungan mekanika teknik namun, sebanyak lebih dari **50%** responden siswa menyatakan **tidak** mendiskusikan materi Mekanika Teknik yang akan dibahas sebelum pelajaran dimulai. Mengenai faktor sarana dan prasarana sebanyak lebih dari **55%** responden siswa menyatakan bahwa siswa lebih cepat paham ketika guru menjelaskan materi Mekanika Teknik dengan menggunakan alat peraga. Kemudian pada faktor tugas rumah terdapat lebih dari **55%** dari responen siswa menyatakan bersedia menyisihkan waktu 3 jam untuk mengerjakan tugas dan latihan Mekanika Teknik serta tidak menyerah ketika ada soal yang sulit dikerjakan.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru dan relasi antar siswa merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

d. Faktor Kesulitan Belajar Indikator Lingkungan Masyarakat

Faktor eksternal kesulitan belajar siswa diukur melalui indikator lingkungan masyarakat yang meliputi faktor kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul. Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat lebih dari **60%** responden siswa menyatakan tidak terganggu terhadap aktifitas kegiatan diluar jam. Kemudian pada faktor Mass Media sebanyak lebih dari **55%** dari responden siswa menyatakan sering mencari informasi tentang materi mekanika teknik diinternet, Mengenai faktor teman bergaul terdapat lebih dari **55%** responden siswa menyatakan teman-teman cukup membantu ketika ada materi yang tidak dipahami dikarenakan sebagian teman-teman dilingkungan siswa merupakan teman sekelas yang rumahnya terletak tidak terlalu jauh.

Berdasarkan data indikator lingkungan masyarakat diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang mengalami hambatan pada sub indikator kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul namun, besarnya tergolong tidak mempengaruhi persentase kesulitan belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa faktor yang kurang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal pada indikator fisiologis dengan sub keadaan jasmani kemudian, faktor psikologis dengan sub kecerdasan, minat, dan perhatian. Sedangkan pada faktor eksternal pada indikator lingkungan keluarga dengan sub cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Pada indikator lingkungan sekolah dengan sub kurikulum, relasi

guru dengan siswa, tugas rumah serta sarana prasarana. Kemudian pada indikator lingkungan masyarakat dengan sub kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan teman bergaul.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu faktor internal dengan indikator, faktor psikologis. Pada sub indikator kesiapan dan bakat siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002: 35) bahwa faktor kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa, karena dengan menumbuhkan kesediaan siswa tersebut untuk memberikan respon pada mata pelajaran mekanika teknik misalnya mempersiapkan materi yang akan diajarkan guru, maka hasil belajarnya pun akan lebih baik.

Begitu juga faktor bakat, berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam mengerjakan soal-soal mekanika teknik serta kurang serius dalam mempelajari materi mekanika teknik. Faktor ini juga perlu diperhatikan karena bakat menurut Slameto (2003: 57) pada hakikatnya adalah kemampuan seseorang, yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat tersebut sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

Kemudian faktor eksternal dengan indikator lingkungan sekolah pada sub indikator metode belajar yang digunakan guru pada saat proses belajar berlangsung dan relasi antar siswa, hal ini sesuai dengan teori yang di ungkapkan Slameto (2003: 65) guru seharusnya menggunakan cara/metode mengajar yang baik dan efektif untuk meningkatkan minat serta bakat siswa, metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan, dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut tidak jelas dalam

penyajian materi atau sikap guru yang kurang baik pada saat pelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Begitu juga faktor relasi antar siswa, Suryabrata (2010:234) mengemukakan hubungan yang terjalin diantara siswa dengan siswa menunjukkan hubungan sosial yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Namun jika hubungan yang terjalin antar siswa kurang baik, seperti keributan yang terjadi didalam kelas ketika proses belajar berlangsung dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami dan menerima materi belajar yang disampaikan. Hal ini seharusnya menjadi perhatian guru karena, apabila relasi antar siswa terjalin dengan baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa.

Melihat adanya kesulitan atau hambatan tersebut, diperlukan cara dan strategi belajar mengajar tertentu serta, peranan aktif orang tua juga guru pada proses belajar siswa dirumah dan disekolah. Faktor tersebut sangatlah penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar karena faktor tersebut sangatlah berpengaruh pada perolehan nilai prestasi siswa pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

KESIMPULAN, IMPLIKAI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang paling mempengaruhi adalah indikator faktor psikologis dan lingkungan sekolah. Secara terperinci, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada indikator internal, faktor fisiologis dengan sub indikator keadaan jasmani

- tergolong kurang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
- b. Pada indikator internal, faktor psikologis yang mempunyai nilai persentase tertinggi adalah faktor kesiapan siswa yaitu sebesar lebih dari 51% dan faktor bakat siswa yaitu sebesar lebih dari 50%. Dalam hal ini menyatakan bahwa faktor kesiapan dan bakat siswa mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
 - c. Pada indikator eksternal, faktor lingkungan keluarga dengan sub cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, dan ekonomi keluarga tergolong kurang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
 - d. Pada indikator eksternal, faktor lingkungan sekolah yang mempunyai nilai persentase tertinggi adalah faktor metode mengajar guru yaitu sebesar lebih dari 50% dan faktor relasi antar siswa yaitu sebesar lebih dari 50%. Dalam hal ini menyatakan bahwa faktor metode mengajar dan relasi antar siswa mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
 - e. Pada indikator eksternal, faktor lingkungan masyarakat dengan sub cara kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan teman bergaul tergolong kurang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Implikasi

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang diperoleh tentang faktor-faktor yang mengaruhi kesulitan belajar siswa yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Tindak lanjut yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya siswa tersebut perlu meningkatkan tingkat kesiapan dan bakat, dan tidak mudah menyerah untuk mendapatkan pengetahuan serta keahlian sehingga dapat memacu prestasi belajarnya agar menjadi lebih baik.

2. Guru hendaknya mengendalikan dan meningkatkan faktor metode belajar, dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Diadakan pengarahan kegiatan siswa agar berorientasi pada pembentukan kelompok belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh siswa, guru mata pelajaran dan pihak sekolah SMK Negeri 4 Tangerang Selatan guna meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagai berikut :

1. Bagi siswa Teknik Gambar Bangunan (TGB) perlu meningkatkan kesiapan dan bakat dalam mengikuti pelajaran setelah mengetahui bahwa faktor kesiapan dan bakat siswa menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Sebaiknya guru mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan lebih variatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
3. Pihak sekolah sebaiknya memperhatikan dan memonitoring hubungan atau relasi yang terjadi antar siswa dan juga relasi antar guru dengan siswa agar siswa lebih luas dalam pergaulan disekolah.
4. Bagi para peneliti, apabila permasalahan ini akan diungkap lagi diharapkan lingkup penelitiannya diperluas dalam pengertian, melibatkan faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini, dan memperluas populasi siswa yang diteliti.
5. Sebaiknya penelitian ini disertai dengan pengamatan dan perbandingan pada kondisi yang sebenarnya.

6. Akan lebih baik lagi jika pengambilan sampel penelitian diambil dalam jumlah yang besar sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php>. [29 Maret 2015].
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Balitbang Depdiknas.2002.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Immanuel, Jeffrey. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Menggambar Teknik Dengan Menggunakan Program Autocad*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- J. D. Todd. 1984. *Teori Dan Analisis Struktur*. Jakarta : Erlangga.
- Mass, Markus. 2004. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Akutansi Siswa IPS SMAK Penabur Sukabumi*. Jurnal Pendidikan Penabur- No. 03. Sukabumi
- Munn dalam Harrow. 2002. *Keterampilan Pengelasan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novianti, Roida. 2008. *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa*. Skripsi Pendidikan Jakarta: Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.
- Popov, E.P. 1996. *Mekanika Teknik (Mechanics Of Materials)*. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhan M. Agphin. 2012. *Relevansi Kompetensi Lulusan SMK Khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Dunia Kerja*. Jakarta : Fakultas Teknik. Universitas Negeri Jakarta.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sonia Amelinda, Ema. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Kendala Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Teori di SMKN Jurusan Teknik Bangunan Tahun ajaran 2011/2012*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Sucihatningsih, Heny Sulistyowati. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi*. Jurnal UNNES : Semarang.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soeprijanto. 2010. *Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan Konsep dan Teknik Pengembangan Instrumen*. Jakarta : CV. Tursina.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.